

# Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara di Puskesmas Kalumata Kota Ternate

apt. Nur Asma S Somadayo, M.Farm<sup>\*1</sup>, apt. Fahmi Sadik, M.Farm<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Khairun, Indonesia

e-mail: <sup>\*</sup>[asma@unkhair.ac.id](mailto:asma@unkhair.ac.id), <sup>2</sup>[fahmisadik@unkhair.ac.id](mailto:fahmisadik@unkhair.ac.id)

## Abstrak

Kanker payudara disebut juga dengan *Carcinoma Mammarum* merupakan sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara, baik dalam kelenjar susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara seperti jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara. Menurut WHO (2020) prevalensi kanker payudara sebesar 2.261.419 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat tingkat insiden 88% lebih tinggi di negara-negara berkembang dibandingkan di negara-negara maju (55,9 dan 29,7 per 100.000, masing-masing) dan memiliki angka kematian sebesar 17%. Tingginya angka tersebut karena masih banyak perempuan yang belum memahami dan mengenali tentang kanker payudara ini. Oleh karena itu, perlu mengenali ciri-ciri kanker payudara sejak awal. Dimana penyakit kanker payudara dapat dicegah dengan deteksi dini, karena perlu adanya kesadaran wanita untuk melakukan deteksi dini secara teratur, jika kanker itu ditemukan lebih dini maka angka kesembuhannya tentu akan lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, penyuluhan dini kanker payudara diangkat dalam rangka kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Kalumata, Kota Ternate. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat yang berada di wilayah layanan Puskesmas Kalumata, Kota Ternate, dalam menjalani gaya hidup sehat dan untuk meningkatkan tingkat kesehatan yang optimal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penyampaian ceramah dan distribusi leaflet. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik mengenai deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan sendiri (SADARI) maupun pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).

**Kata kunci:** Deteksi Dini, Kanker Payudara, SADARI, SADANIS, Ternate

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara disebut juga dengan *Carcinoma Mammarum* adalah sebuah tumor (benjolan abnormal) ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar susu, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara (jaringan lemak, maupun jaringan ikat payudara). Tumor ini dapat pula menyebar ke bagian lain di seluruh tubuh [2]. Kanker payudara menempati urutan pertama jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya. Menurut WHO (2020) prevalensi kanker payudara sebesar 2.261.419 kasus dimana kanker ini paling banyak diderita oleh kaum wanita. Terdapat tingkat insiden 88% lebih tinggi di negara-negara berkembang dibandingkan di negara-negara maju (55,9 dan 29,7 per 100.000, masing-masing) dan memiliki angka kematian sebesar 17% [1]. Peningkatan kasus kanker payudara secara signifikan disebabkan oleh perubahan dalam gaya hidup masyarakat, serta adanya kemajuan dalam bidang teknologi untuk diagnosis tumor ganas payudara [3]. Adapun faktor risiko yang erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara antara lain jenis kelamin perempuan, usia >50 tahun, riwayat keluarga dan genetik (pembawa mutasi gen BRCA1, BRCA2, ATM atau TP53 (p53), riwayat penyakit payudara sebelumnya (DCIS pada payudara yang sama, LCIS, densitas tinggi pada mamografi), riwayat menstruasi/ menarche dini (55 tahun), riwayat reproduksi (tidak memiliki anak dan tidak menyusui), hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, riwayat radiasi dinding dada, serta faktor lingkungan [4].

Beberapa banyak bukti juga menunjukkan pengaruh gaya hidup dan faktor lingkungan terhadap perkembangan kanker, berbagai upaya dilakukan untuk tindakan pencegahan kanker salah satunya adalah pencegahan sekunder yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri yang dapat membantu deteksi dini kanker, jika kanker itu ditemukan lebih dini maka angka kesembuhannya tentu akan lebih tinggi [5]. Saat ini, Pemerintah telah menyusun kebijakan, program, dan perhatian khusus terhadap tingginya kejadian kanker payudara di Indonesia. Sistem kesehatan di Indonesia sekarang ini lebih mengarah pada upaya pencegahan daripada pengobatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini, penemuan dan tindak lanjut dini kanker, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan menurunkan angka kematian. Kemenkes memprioritaskan layanan kanker melalui program promotif dan preventif, terutama pada skrining dan deteksi dini. Upaya deteksi dini ini dapat dilakukan dengan metode SADANIS dan SADARI [6].

Berdasarkan hal tersebut, penyuluhan dini kanker payudara diangkat dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Puskesmas Kalumata, Kota Ternate. Tujuan PKM kali ini untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengertian, faktor risiko, dan tanda-tanda awal kanker payudara, menginformasikan tentang metode deteksi dini yang efektif dan mudah dilakukan, terutama periksa payudara sendiri (SADARI) dan pentingnya pemeriksaan klinis payudara (SADANIS) oleh tenaga kesehatan. Manfaat deteksi dini untuk meningkatkan keberhasilan pengobatan dan prognosis, mengurangi stigma, rasa takut, dan mitos-mitos yang salah seputar kanker payudara di masyarakat Ternate serta mengubah persepsi dengan cara mematahkan persepsi bahwa kanker payudara adalah vonis mati, dengan menekankan bahwa deteksi dini menyelamatkan nyawa Metode yang dilakukan berupa penyampaian materi serta tanya jawab dan pembagian *Leaflet*, tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat yang berada di wilayah layanan Puskesmas Kalumata, Kota Ternate, dalam menjalani gaya hidup sehat serta untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini diadakan di Puskesmas Kalumata Kota Ternate, Maluku Utara pada bulan Juli tahun 2024, dengan jumlah peserta sekitar 35 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan oleh dosen Program Studi S1 Farmasi Universitas Khairun sebanyak 2 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan media (*leaflet*, *speaker* dan mikrofon) Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, yang mencakup perizinan tempat, koordinasi dengan tim pengabdian, serta kolaborasi dengan kader Puskesmas setempat, khususnya Puskesmas Kalumata, Kota Ternate.
2. Pelaksanaan kegiatan, di mana pengabdian menggunakan *leaflet* sebagai media untuk menyampaikan materi edukasi tentang Kanker payudara serta dilakukan bimbingan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).
3. Sesi penyuluhan secara *face to face* dengan peserta, tanya-jawab, dan
4. Evaluasi kegiatan, oleh petugas Puskesmas Kalumata dan pemateri.

Demikianlah langkah-langkah yang dijalani dalam kegiatan pengabdian tersebut akan dilaksanakan di puskesmas wilayah kalumata



Gambar 1. Peta Lokasi Tempat Pengabdian (Kalumata)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di area layanan Puskesmas Kalumata, Kota Ternate, pada bulan Juli tahun 2024. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah para pasien yang berada di wilayah layanan Puskesmas Kalumata. Jumlah peserta yang terlibat mencapai 35 orang, dengan rincian 20 wanita dan 15 pria. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mencegah terjadinya penyakit kanker payudara di antara penduduk yang berada dalam cakupan wilayah layanan Puskesmas Kalumata. Kegiatan dimulai dengan pendistribusian *leaflet* (seperti yang terlihat pada Gambar 2) dan dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan mengenai definisi kanker, faktor penyebab kanker, tanda dan gejala, manifestasi klinis, serta upaya pengobatan dan pencegahan kanker payudara (seperti yang dijelaskan pada Gambar 3). Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara baik dari epitel duktus maupun lobulusnya. Kanker payudara dapat terjadi karena kondisi sel yang telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali [7]. Kanker payudara biasanya tidak menghasilkan gejala saat tumor kecil. Bila kanker payudara telah tumbuh dengan ukuran yang bisa dirasakan, tanda fisik yang paling umum adalah benjolan tanpa rasa sakit. Pada kanker payudara terdapat beberapa stadium yakni 0, I, II A, II B, III A, III B, III C dan IV. Oleh karena itu, sangat penting bagi wanita untuk mengikuti panduan deteksi dini yang direkomendasikan untuk mendeteksi kanker payudara sendiri (SADARI) dan dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada tahap awal [8]. SADARI adalah Pemeriksaan Payudara secara mandiri yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi/ skrining adanya benjolan payudara kanker payudara, sedangkan SADANIS adalah pemeriksaan payudara klinis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan USG atau mamografi [9]



Gambar 2. *leaflet* yang dibagikan pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan selama sesi penyuluhan



Gambar 3. Suasana Sesi penyuluhan Kegiatan PKM di Puskesmas Kalumata

Pemaparan dari Program Studi S1 Farmasi Universitas Khairun selaku narasumber, memberikan edukasi kepada warga dari kelurahan Kalumata yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah, metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan, ekonomis dan efektif untuk penyampaian informasi dimana dikombinasi dengan leaflet mengingat penelitian yang sebelumnya dilakukan metode leaflet lebih unggul [10]. maka jika dikombinasi dengan *leaflet* akan lebih baik selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab yang dipimpin oleh para dosen kepada peserta yaitu pasien kunjungan di puskesmas. Peserta terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan tersebut dan antusias menjawab pertanyaan yang diajukan setelah sesi penyuluhan. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan memberikan hadiah kepada peserta yang berhasil memberikan jawaban yang tepat dalam sesi tanya-jawab (Gambar 4). Kegiatan ini membantu masyarakat untuk memahami faktor-faktor risiko yang menyebabkan terjadinya penyakit kanker payudara. Oleh karena itu, mereka dihibung untuk mengubah gaya hidup mereka menjadi lebih sehat dan melakukan pemeriksaan rutin, baik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) maupun pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) di Puskesmas atau di fasilitas kesehatan lainnya yang tersedia.



Gambar 4. Sesi Tanya jawab



Gambar 5 Penyerahan hadiah pemenang kuis



Gambar 6 Sesi foto bersama warga dan petugas Puskesmas

#### 4. KESIMPULAN

Setelah rangkaian kegiatan pengabdian di Puskesmas Kalumata, Kota Ternate, masyarakat yang mengikuti program tersebut kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan sendiri (SADARI) maupun pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Kegiatan penyuluhan ini mencakup berbagai tahap, termasuk penyampaian informasi mengenai faktor risiko dan penyebab kanker payudara, sesi tanya-jawab untuk mengukur pemahaman warga tentang kanker payudara, serta pembagian *leaflet* sebagai sarana informasi tambahan. Untuk mencapai hasil yang optimal dan mendorong perubahan perilaku masyarakat yang berkelanjutan, diperlukan program-program serupa yang berkesinambungan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalani gaya hidup sehat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

#### 5. SARAN

Saran-saran untuk pengabdian ini dilaksanakan lebih lanjut di tempat yang berbeda atau dilakukan pengembangan kegiatan ke depannya

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas Kegiatan PKUPT Penelitian Kompetitif Unggulan Perguruan Tinggi yang dilakukukan oleh LPPM Universitas Khairun sekaligus memberi dukungan finansial dan memberikan kontribusi terhadap kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Herawati, S. Rijal, A. S. F. Arsal, R. Purnamasari, D. A. Abdi and S. Wahid, "Karakteristik Kanker Payudara," *Fakumi Medical Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 44–153, 2021, [Online]. Available: <http://doi.org/10.33096/fmj.v1i1.76>.
- [2] S. Ketut and S. L. M. K. Kartika, "Kanker Payudara: Diagnostik, Fakttor Risiko dan Stadium," *GMJ (Ganeshha Medicina Journa)l*, vol. 2, no. 1, pp. 42– 48, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.23887/gm.v2i1.47032>
- [3] Z. Momenimovahed and H. Salehiniya, "Epidemiological characteristics of and risk factors for breast cancer in the world," *Breast Cancer (Dove Med Press)*, pp. 151-164, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.2147%2FBCTT.S176070>
- [4] R. Syarlina, Azamris, A. Suchitra and W. A. Harahap, ". Hubungan Interval Waktu Antara Usia Menarche dan Usia Saat Melahirkan Anak Pertama Cukup Bulan dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP dr. M. Djamil Padang Pada Tahun 2014-2017," *Jurnal Kesehatan Andalas*, vol. 8. no. 1, pp. 10-18, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.25077/jka.v8i1.965>
- [5] WHO, "Global Breast Cancer Initiative Implementation Framework Assessing, strengthening and scaling up services for the early detection and management of breast cancer" *World Health Organisation*, 2023, [Online]. Available:

- <https://www.who.int/publications/i/item/9789240065987>
- [6] N. Aisyaroh, T. S. Fadhillah and H. Rosyidah, "Efektivitas Media Edukasi SADARI terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara: Literature Review," *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, vol. 7, no. 4, pp. 735–743, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4949>
- [7] A. Rizka, M. K. Akbar and N. A. Putri, "Carcinoma Mammar Sinistra T4bn2m1 Metastasis Pleura," *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, vol. 2, no. 1, pp. 23–31, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/averrous/article/view/7006/3668>
- [8] W. Asmalinda, D. Setiawati, Jasmi, K. Khotimah and E. Sapada, "Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (Early detection Of Breast Cancer Using Breast Self- Examination)," *Jurnal Abdikemas*, vol. 8, no. 1, pp. 10–17, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i1>
- [9] A. Maghfiroh, R. P. Jati and F. Ayuningtyas, "Edukasi Pentingnya Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan Sadanis (Pemeriksaan Payudara Klinis) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara," *Jurnal Abdimas Kesosi*, vol. 6, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.57213/abdimas.v6i2.178>
- [10] Aminuddin, Muhammad. "Efektifitas metode ceramah dan metode leaflet/brosur terhadap tingkat pemahaman ibu-ibu post partum tentang asi eksklusif." *Jurnal*